

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis¹ pada saat ini semakin luar biasa. Banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang. Karena skala bisnis meluas, maka muncul kebutuhan tenaga kerja, di mana hal tersebut mendatangkan pengelolaan tenaga kerja, di mana tenaga kerja tersebut diberi gaji dan upah. Dengan pemberian upah tersebut maka di dalam suatu keluarga memiliki penghasilan, kemudian penghasilan tersebut diberikan untuk membeli barang, sehingga muncul permintaan dan penawaran. Akhirnya bisnis tersebut semakin berkembang dan muncul pertumbuhan ekonomi yang pesat, serta memberi peluang berkembangnya pabrik, perdagangan besar, perdagangan eceran dan perusahaan jasa, baik suatu usaha tersebut dikelola sendiri maupun persekutuan. Perubahan monumental dalam bisnis adalah saat terjadi revolusi industri yang membawa perubahan drastis yang sangat penting bagi perkembangan bisnis.²

Persaingan pada tingkat perdagangan eceran di negara kita sangat ketat karena diizinkan perdagang eceran asing beroperasi, yang dimaksud dengan perdagangan asing adalah kelompok grosir atau *hypermarket*, kelompok supermarket atau *departemenstore*, kelompok minimarket modern

¹ Bisnis dapat diartikan sebagai semua aktivitas produksi perdagangan barang dan jasa untuk menghasilkan laba dan menciptakan kerjasama.

² Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 126.

dan ritel kecil tradisional. Konsumen lebih menyukai ritel modern sebab disamping menyediakan barang yang berkualitas juga memiliki citra atau reputasi baik.³ Seorang pebisnis mungkin selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mitra bisnisnya. Pelayanan yang terbaik tentunya tidak bertentangan dengan aturan syariah seperti suap, menipu, serta praktik-praktik bisnis yang tidak bermoral. Dalam berbisnis syariah pebisnis muslim tidak boleh menghalalkan semuanya dalam mengungguli persaingan.⁴ Setiap perilaku individu seorang muslim dan setiap aktivitas ekonomi harus sesuai dengan tuntunan syariah.⁵ Pertumbuhan dalam bisnis tersebut dibarengi dengan perubahan pada pola berbelanja. Jika sebelumnya masyarakat berbelanja di pasar tradisional saat ini masyarakat cenderung berbelanja di toko modern. Selain itu karena minat konsumen yang tertarik dengan fasilitas, kenyamanan dan pelayanan yang diberikan oleh toko modern.

Akibat dari perubahan berbelanja masyarakat kini semakin banyak toko modern yang beroperasi di setiap daerah. Perbedaan dari tempat dan pelayanan antara toko modern dan pasar tradisional masyarakat banyak yang memilih berbelanja di toko modern. Alasan konsumen memilih belanja di toko modern karena: a) tempatnya lebih nyaman, b) adanya kepastian harga, c) merasa bebas untuk memilih dan melihat-lihat, d) kualitas barang lebih terjamin, e) jenis barang lebih lengkap, f) parkir gratis, g) kecepatan layanan, h) keramahan

³ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 148.

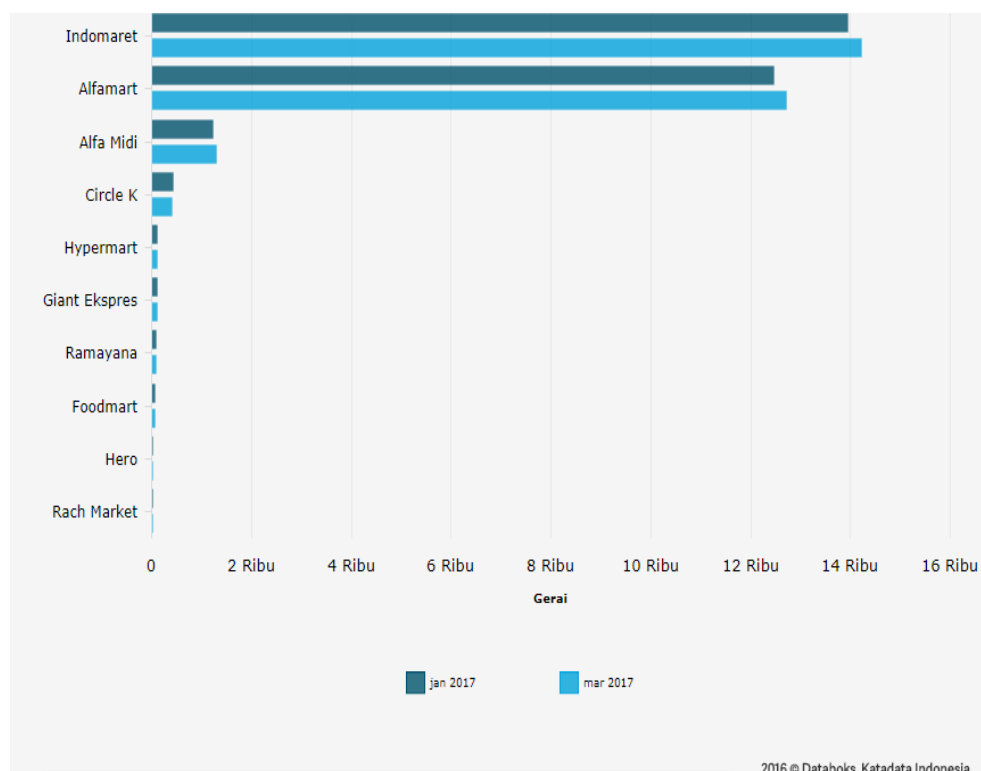
⁴ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 322.

⁵ Nur Rianto Al-Arif, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 23.

karyawan.⁶ Toko modern Indomaret dan Alfamart merupakan toko yang bergerak dibidang waralaba. Waralaba (*franchisee*) adalah suatu bentuk bisnis di mana seseorang memakai merek dagang dari perusahaan untuk dibuka cabang dari pemasaran tempat lain.⁷ Untuk melihat perkembangan Indomaret dan Alfamart yang memiliki kedudukan tertinggi dibandingkan dengan toko modern lainnya dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar : 1.1

Jumlah 10 Ritel pada Bulan Januari 2017-Maret 2017



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>

⁶ Tri Joko Utomo, “Persaingan Bisnis Ritel: Tradisional vs Modern”, Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 6 No.1 Juni 2011.

⁷ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

Perkembangan Indomaret dan Alfamart di Jawa Timur kini mengalami peningkatan terus-menerus. Pertumbuhan yang terjadi di minimarket dari berkembangnya gerai. Seperti Alfamart menambah gerai sebanyak 30 gerai.⁸ Kabupaten Kediri merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan jumlah penduduk 1.554.385 jiwa pada tahun 2016.⁹ Terdiri dari beberapa Kecamatan. Berikut data seluruh Kecamatan di Kabupaten Kediri pada tahun 2013 :

Tabel 1.1
Jumlah Kecamatan di Kabupaten Kediri beserta Desa/Kelurahan dan RT/RW pada Tahun 2013

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun tetangga (RT)
1	Mojo	20	87	234
2	Semen	12	162	428
3	Ngadiluwih	16	126	364
4	Kras	16	108	377
5	Ringinrejo	11	94	319
6	Kandat	12	94	382
7	Wates	18	163	683
8	Ngancar	10	87	296
9	Plosoklaten	15	105	430
10	Gurah	21	129	477
11	Puncu	8	79	315
12	Kepung	10	90	332
13	Kandangan	12	133	320
14	Pare	9 / 1	159	480
15	Badas	8	152	382
16	Kunjang	12	104	292
17	Plemahan	17	116	404
18	Purwasari	23	148	425
19	Papar	17	86	318
20	Pagu	13	79	252
21	Kayenkidul	12	110	321
22	Gampengrejo	11	47	187
23	Ngasem	12	79	376
24	Banyakan	9	114	323
25	Grogol	9	92	258
26	Tarokan	10	69	290
Jumlah		343 / 1	2 812	9 265

Sumber : BPMPD Kabupaten Kediri

⁸ Aulia Fitri Herdiana, "Usai Lebaran, Minimarket di Jawa Timur Beri Kontribusi Besar untuk Pertumbuhan Penjualan Ritel", dalam <http://jatim.tribunnews.com>, diakses tanggal 27 Maret 2018.

⁹ Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, dalam www.kedirikab.bps.go.id diakses tanggal 28 Maret 2018.

Perkembangan bisnis di Kabupaten Kediri semakin berkembang dengan pesat seperti bisnis usaha perdagangan maka pasar tradisional di sini perlu dilindungi melalui pemberdayaan agar dapat tumbuh dan berkembang serasi dengan pelaku usaha lainnya. Menurut Bupati Kediri Sutrisno, pemerintah Kabupaten Kediri membatasi pendirian Indomaret dan Alfamart karena keberadaannya mulai mengancam pedagang kecil dan pasar tradisional.

Selain itu, ratusan pedagang di pasar tradisional dan rumahan mengalami *gulung tikar* dan pendapatan pedagang pasar tradisional turun hingga 50 persen.¹⁰ Agama Islam bertujuan untuk mengantarkan umatnya menuju kepada kebahagiaan yang hakiki.

Melihat permasalahan tersebut pendirian toko modern perlu ditata dan diatur keberadaannya agar tidak menimbulkan dampak yang negatif. Maka pemerintah daerah dengan persetujuan DPRD mengeluarkan peraturan daerah nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri. Tujuan pemerintah daerah mengeluarkan perda tersebut adalah untuk melindungi pasar tradisional melalui pemberdayaan agar dapat tumbuh dan berkembang serasi, saling memerlukan, saling memperkuat serta saling menguntungkan.¹¹

¹⁰ Publikasi Resmi Tempo.co, “Pemerintah Kediri Batasi Pendirian Alfamart dan Indomaret”, dalam <https://nasional.tempo.com>, diakses tanggal 27 Maret 2018.

¹¹ Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 8 Tahun 2013.

Dengan dibatasinya pendirian Indomaret dan Alfamart jadi tidak ada pertumbuhan atau penambahan toko selain yang sudah ditetapkan lokasinya sesuai dengan perda.

Berikut nama-nama toko modern (Indomaret dan Alfamart) yang beroperasi sebelum dan sesudah adanya peraturan daerah nomor 8 tahun 2013:

Tabel 1.2 DAFTAR MINIMARKET YANG BERIZIN DI KABUPATEN KEDIRI SEBELUM ADANYA PERDA NOMOR 8 TAHUN 2013

No	Alfamart	Indomaret	Lokasi
1	✓		Jl. A. Yani Pare
2	✓		Jl. Tawang No.66 Wates
3	✓		Jl. Raya Kandangan
4	✓		Kawasan Simpang Lima Gumul
5		✓	Jl. WR. Supratman Pare
6		✓	Jl. PB. Sudirman Pare
7		✓	Jl. Soekarno Hatta No. 20 Sukorejo Ngasem
8		✓	Jl. Raya Wates
9		✓	Jl. Raya Kandangan
10		✓	Kawasan Simpang Lima Gumul

Sumber data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 1.3 DAFTAR INDOMARET DAN ALFAMART YANG BERIZIN SETELAH ADA PERDA NOMOR 8 TAHUN 2013
--

No	Alfamart	Indomaret	Lokasi
1	✓		Ds.Tugurejo Kec.Ngasem Kab.Kediri
2		✓	Jl.PK Bangsa Pare
3		✓	Jl.PB.Sudirman Pare
4		✓	Jl. Hos Cokroaminoto Pare
5		✓	Ds.Wonojoyo kec.Gurah
6		✓	Ds.Sumberjo Kec.Ngasem
7		✓	Ds.Tugurejo Kec.Ngasem
8		✓	Ds.Gogorante Kec.Ngasem
9		✓	Ds.Sukorejo Kec.Ngasem atau Jl. Pamenang
10		✓	Jl.Erlangga Ds. Paron Kec.Ngasem

Sumber data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Berdasarkan pemaparan serta permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menuangkan penelitian skripsi ini ke dalam sebuah judul yaitu **Analisis Perda Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Indomaret dan Alfamart di Kabupaten Kediri)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan perda nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana Analisis Perda Nomor 8 Tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan perda nomor 8 tahun 2013 dan untuk mengetahui bagaimana analisis perda nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Kegunaan dari penelitian :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan mengenai bidang yang sedang dikaji.
 - b. Dapat mendorong peneliti untuk mempertajam karya kepenulisannya.
 - c. Dapat memberikan manfaat bagi peneliti mengenai kebijakan pemerintah daerah berupa peraturan daerah tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri.
2. Bagi Pembaca
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan.

- b. Dengan adanya penelitian ini, pembaca mengetahui tentang peraturan daerah Kabupaten Kediri nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri.
- c. Dapat memberikan wawasan yang baru kepada pembaca mengenai peraturan daerah Kabupaten Kediri nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri.

3. Bagi Universitas

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran di bidang keilmuan dan informasi terutama bagi pihak yang berhubungan dengan ekonomi syariah.
- b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai peraturan daerah nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis merancang penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya yaitu :

1. Skripsi Fahmi Amrullah, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura tahun 2016 dengan judul “Analisis Dampak Berdirinya Pasar Modern (Bangplaz Terhadap Pendapatan Pedagang

Muslim Penjual Pakaian di Pasar Tradisional Ki Lemah Dhuwur Bangkalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa letak antara Pasar Modern (Bangplaz) dan Pasar Tradisional Ki Lemah Bangkalan yang sangat berdekatan.¹²

2. Skripsi Tri Dilfa Zahendra, fakultas syariah dan hukum, UIN Sultan Syariah Kasim Riau tahun 2015, dengan judul skripsi “Persaingan Minimarket Indomaret dan Minimarket Alfamart Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Peneliti ini membahas secara khusus persaingan kedua minimarket (Indomaret dan Alfamart) dan letak lokasi kedua minimarket tersebut selalu berdekatan yaitu di daerah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.¹³
3. Skripsi Muhammad Afifuddin Rois Ali Ridho, fakultas syariah dan hukum, UIN Walisongo Semarang tahun 2015, dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendirian Minimarket Indomaret berdekatan dengan Pasar Tradisional Ngaliyan (*Studi Implementasi Peraturan Walikota Semarang Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penataan Toko Modern Minimarket Kota Semarang*)”. Penelitian ini membahas secara khusus tentang Implementasi peraturan Walikota Semarang nomor 5 tahun 2013 tentang penataan toko modern minimarket kota Semarang dan keberadaan minimarket Indomaret

¹² Fahmi Amrullah, Skripsi “Analisis Dampak Berdirinya Pasar Modern (Bangplaz Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Penjual Pakaian di Pasar Tradisional Ki Lemah Dhuwur Bangkalan, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura 2016.

¹³Tri Dilfa Zahendra, Skripsi “Persaingan Minimarket Indomaret dan Minimarket Alfamart Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2015.

yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan Kota Semarang jika ditinjau dalam Hukum Islam.¹⁴

Berdasarkan uraian dari penelitian di atas, belum terdapat penelitian yang membahas tentang pembatasan pendirian Indomaret dan Alfamart. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti mengangkat penelitian terkait analisis peraturan daerah nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern dalam perspektif Ekonomi Islam serta pemilihan subjek penelitian yaitu Indomaret dan Alfamart.

E. Sistematika Pembahasan

Urutan serta sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Perda Nomor 8 Tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri dalam Perspektif Ekonomi Islam” tersusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II : Landasan Teori

¹⁴ Muhammad Afifuddin Rois Ali Ridho, Skripsi “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendirian Minimarket Indomaret berdekatan dengan Pasar Tradisional Ngaliyan (Studi Implementasi Peraturan Walikota Semarang Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Penataan Toko Modern Minimarket Kota Semarang)*”, Jurusan Hukum Ekonomi Islam, Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Walisongo Semarang 2015.

Berisi tentang teori yang menerangkan tentang Kebijakan Publik dalam Islam, Etika Persaingan Usaha dalam Islam dan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang metodologi Penelitian yang meliputi : tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang : Gambaran umum Peraturan Daerah dan gambaran umum Kabupaten Kediri . Selain itu, dalam bab ini akan membahas tentang penerapan perda nomor 8 tahun 2013 dan analisis perda nomor 8 tahun 2013 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Kediri dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga disampaikan saran-saran berupa kritikan maupun masukan yang berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian.